

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi komunikasi sangat penting dalam masyarakat informasi, karena dengan teknologi ini memudahkan orang untuk bertukar informasi dengan orang lain melalui sistem komunikasi yang berbasis komputer. Sistem komunikasi tersebut ada yang menamakan sebagai teknologi komunikasi baru, media baru, atau komunikasi interaktif. Media baru cenderung dihubungkan dengan internet, karena internet dianggap meliputi banyak hal yang tidak bisa dilakukan oleh media cetak dan elektronik. Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Sebagai sarana komunikasi yang efektif, media sosial sangat berperan dalam aktifitas keseharian bersosial di masyarakat. (Anang, 2/03/2022)

Media Sosial merupakan salah satu media online yang dimanapun penggunanya dapat saling berkomunikasi dan mencari informasi, dengan beragam fitur yang dimilikinya. Komunikasi dalam media sosial tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Komunikasi dapat terjadi dimanapun, kapanpun tanpa harus bertatap muka. Situs-situs seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Youtube*, *Whatsapp*, merupakan contoh dari media sosial(Ainiyah 2018:221).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna terbesar media sosial. Pada bulan Januari 2020, data yang dimuat dalam situs Websindo;

“Indonesia Digital 2019” menyatakan bahwa Indonesia merupakan pengguna media terbesar, total pengguna mencapai 150 juta pengguna, ini berarti mayoritas penggunaan internet untuk bersosialisasi melalui media sosial. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 56% dari jumlah total penduduk. (Anang, 2/03/2022)

Dengan pesatnya perkembangan *new media*, telah memberikan dampak terhadap situs-situs komunikasi, dari sekedar email dan chatting, menjadi media sosial atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat.

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan masyarakat untuk berinteraksi dengan banyak orang. Media sosial membuat masyarakat memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas, seperti sekarang ini hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Media sosial memberikan sarana baru bagi masyarakat dalam mengekspresikan diri. Dengan media sosial siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja. Selain itu bila dibandingkan dengan media lainnya lebih murah karena hanya perlu biaya internet untuk dapat mengaksesnya.

Dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun karena lebih sering berinteraksi melalui media sosial. Selain itu rentan terhadap pengaruh buruk orang lain yang dapat menimbulkan konflik melalui postingan berupa provokasi, propaganda dan berita hoax yang berujung pada perpecahan. (Anang, 2/03/2022)

Media sosial instagram merupakan aplikasi yang paling populer dikalangan masyarakat yang telah dilengkapi fitur-fitur yang canggih dan gratis. Instagram memiliki performa yang baik di *handphone* yang mudah untuk digunakan, salah satu aplikasi yang konsep terhadap konten berbentuk foto dan video, kini masyarakat lebih memilih membaca informasi secara visual. Foto yang diunggah melalui instagram biasanya akan disertai *caption* yang menarik beserta *hashtag* untuk suatu kepentingan tertentu dan bertujuan mempermudah dalam proses pencarian. Instagram juga selalu mengembangkan fitur-fitur yang mereka miliki. (Chitra, 2/02/2022)

Munculnya instagram ditengah masyarakat memberikan kemudahan kepada penggunanya, karena instagram memiliki daya tarik tersendiri di kalangan pengguna platform media sosial, banyak masyarakat yang menjadikan Instagram sebagai peluang bisnis, eksistensi diri, promosi dan tempat informasi.

Tujuan umum dari instagram itu sendiri sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat atau pun dirinya sendiri kedalam bentuk foto.

Banyak masyarakat menggunakan Instagram untuk mengekspresikan kepribadiannya masing-masing, salah satunya adalah untuk memenuhi kesenangan dan kepuasan dirinya melalui upload-an foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke

berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. (Chitra, 2/02/2022)

Dalam mengelola suatu instansi perlu memiliki pengelolaan komunikasi yang baik dengan publik. Media sosial instagram merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan, karena instagram menjadi salah satu jawaban efektif komunikasi dengan masyarakat guna membangun hubungan yang baik antara publik dan instansi. Seiring dengan perkembangan teknologi, dalam aktivitas kehumasan instagram merupakan salah satu media sosial dalam komunikasi yang lebih cepat, terarah, efisien dan mengakomodir kebutuhan akan keterbukaan. (Chitra, 2/02/2022)

Instansi kepolisian memiliki permukaan yang luas dalam berinteraksi dengan masyarakat mulai dari peristiwa ditemukannya bayi dibuang hingga orang meninggal yang tidak dikenali identitasnya, hal tersebut tidak lepas dari posisi kepolisian ditengah masyarakat yang artinya bahwa kepolisian khususnya humas kepolisian harus proaktif mengikuti wacana pembicaraan dan diskusi publik. Kepolisian merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara kamtibmas, menegakkan hukum, memberikan penganyoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan perannya, kepolisian wajib memiliki keahlian dan keterampilan secara professional. Segala usaha dan kegiatan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum dan peraturan undang-undangan, menjaga keselamatan orang, memberikan perlindungan dan pertolongan khususnya mencegah pelanggaran hukum,

kepolisian melakukan pendekatan kepada masyarakat secara sosial dan hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain serta melakukan kegiatan seperti patroli, penjagaan, pengawalan, dan pengaturan.

Berdasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi (KIP) mewajibkan badan publik untuk menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan setiap waktu secara transparan, hal tersebut menuntut kepolisian harus mampu mengemban tugas dengan menjalankan fungsi jurnalis. Mengenai bagaimana berita yang ditulis terkait dengan kepolisian mampu tidaknya mengemas berita tersebut semenarik mungkin sehingga berita dapat membuat masyarakat tertarik dan diterima oleh publiknya.

Masyarakat sangat mengharapkan instansi kepolisian yang bersih, polisi yang mampu menyelesaikan permasalahan kamtibmas secara tuntas, humanis, dan sahabat masyarakat. Hal tersebut perlu untuk dipublikasikan secara terus menerus karena semakin kuat media dalam mempublikasikan maka akan semakin kuat pula dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian.

Selain dari itu, dengan pesatnya perkembangan teknologi, tidak lepas dari kejahatan yang bergantung pada dunia maya atau disebut *cyber crime*. Kejahatan dunia maya adalah pelanggaran yang hanya dapat dilakukan dengan menggunakan computer, jaringan computer atau bentuk lain dari teknologi komunikasi informasi. Tindakan ini termasuk penyebaran virus atau malware lainnya, peretasan dan serangan penolakan layanan (DDoS) terdistribusi.

Kegiatan yang terutama ditujukan terhadap komputer atau sumber daya jaringan, meskipun mungkin ada berbagai hasil sekunder dari serangan tersebut. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan meretas akun email selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan penipuan. (Erga, 1/03/2022).

Gambar 1.1

Contoh gambar mengenai bahaya dalam menggunakan investasi ilegal agar masyarakat tetap waspada dan tidak menyalahgunakan aplikasi penipuan.



Sumber. Instagram Humas_Polda_ntt

Sadar akan tingginya penggunaan media sosial oleh masyarakat, pihak kepolisian harus memanfaatkannya dengan maksimal. Polda NTT merupakan barometer stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah provinsi NTT, kepolisian merupakan satu-satunya aparat penegak keamanan ketertiban

masyarakat (kamtibmas) dan penegak hukum seutuhnya dan fungsi yang dimiliki kepolisian tersebut tidak terbagi perannya dengan pemerintah daerah, hak dan wewenang tersebut hanya dimiliki oleh pihak kepolisian. (Erga, 1/03/2022)

Humas Polda NTT memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan himbauan tentang *cyber crime* atau kejahatan dunia maya melalui akun resmi instagram Polda NTT. Hingga saat ini akun instagram @humas_polda_ntt memiliki 12,4 ribu pengikut. Instagram dengan karakteristik salah satu platform media sosial yang memiliki faktor publikasi yang lugas dan efektif hal tersebut yang menjadikan salah satu media andalan bagi Polda NTT.

Sebagai sarana publikasi dan informasi, media sosial Instagram Polda NTT juga dijadikan sebagai salah satu alat pemantau masyarakat pengguna media sosial. Polda NTT memang seharusnya memanfaatkan media sosial secara efektif, dengan memanfaatkan media sosial Polda NTT mampu menjaga kepercayaan masyarakat (*trust*) karena kepercayaan masyarakat harus tetap dipelihara agar sentiment publik berimbang.

Pengelolaan akun resmi Instagram Humas Polda NTT dipegang oleh Sub bidang Penerangan Masyarakat dan Multimedia, dalam pengelolaan setiap harinya rata-rata postingan yang dimuat dalam akun Instagram Humas Polda NTT sekitar 7-9 postingan dalam sehari, dengan tujuan untuk memberikan

pencegahan dan pemahaman terhadap isu-isu negatif seperti radikal, provokasi, aksi anarkis, yang tersebar melalui media sosial.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mendalami **Pemanfaatan Akun Instagram Humas Polda NTT Dalam Mengkampanyekan Konten Positif Kepada Masyarakat NTT.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, **”Bagaimana Pemanfaatan Akun Instagram Humas Polda NTT Dalam Mengkampanyekan Konten Positif Kepada Masyarakat NTT?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Akun Instagram Humas Polda NTT Dalam Mengkampanyekan Konten Positif kepada masyarakat NTT.
2. Untuk mengetahui tahapan Pemanfaatan Akun Instagram Humas Polda NTT Dalam Mengkampanyekan Konten Positif kepada masyarakat NTT.
3. Untuk mengetahui masalah yang sering dihadapi dalam mengkampanyekan konten positif di media sosial Instagram.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan pada bidang ilmu komunikasi, khususnya konsentrasi Hubungan Masyarakat.
2. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian empiris dalam penelitian sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Humas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur dalam mengkampanyekan Konten Positif di Media Sosial

1.5. Kerangka Berpikir, Asumsi, dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka berpikir

Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah menjaga dan memelihara ketertiban masyarakat selain dari pada itu Polda NTT juga menjalankan fungsi kehumasan untuk membangun dan memelihara citra positif dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat yakni meningkatkan transparansi informasi agar masyarakat mengetahui kegiatan dan aktivitas yang telah dilakukan oleh Polda NTT melalui website resmi Polda NTT dan akun media sosial resmi Polda NTT.

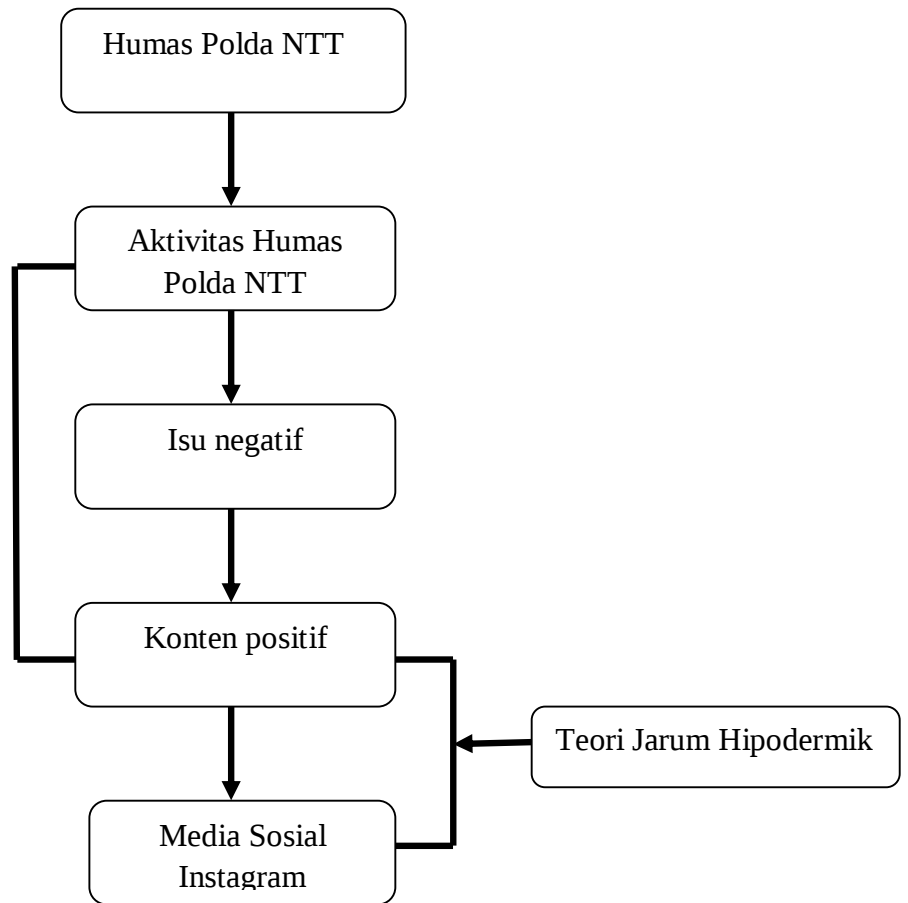
Aktivitas humas meliputi kegiatan mulai dari pembenahan organisasi itu sendiri (*The PR begins at home*), hingga kegiatan yang bersifat membangun atau menciptakan citra perusahaan (*imagebuilding dan creativity*) dan hubungan yang positif dimata publiknya (Ruslan, 2005: 120).

Dari penjelasan di atas yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah bagaimana aktivitas humas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur dalam mengkampanyekan konten positif di media sosial instagram. Penulis menggunakan teori jarum hipodermik sebagai acuan untuk menjelaskan pelaksanaan aktivitas humas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur dalam mengkampanyekan konten positif di media sosial instagram.

Dari penjelasan diatas maka digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



1.5.2. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar suatu hal yang menjadi tolak ukur dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi yang di pegang oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di Humas Polda NTT yakni pemanfaatan akun instagram Humas Polda NTT dalam mengkampanyekan konten positif sehingga membuat masyarakat paham serta mengerti apa yang dikampanyekan Humas Polda NTT.

1.5.3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kualitatif, merupakan dugaan logis sebagai kemungkinan pemecahan masalah yang hanya dapat diterima sebagai kebenaran bilamana setelah diuji ternyata fakta-fakta atau kenyataan-kenyataan sesuai dengan dugaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan akun instagram Humas Polda NTT dalam mengkampanyekan konten positif